

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perlu dibangunnya suatu bangunan yang berfungsi mengobservasi langit dan bumi itu sendiri, mengenai keindahan alam khususnya malam hari. Mengingat Bosscha Observatorium juga mulai kehilangan fungsinya, maka diambillah judul Perancang Bromo Observatorium. Yang sekiranya dapat bermanfaat. Dalam perjalanannya ditemukan suatu konsep yakni *The Poetics Of The Night Sky* satu konsep yang sekiranya dapat mewakili keindahan malam. Satu konsep yang dicairkan dari nilai – nilai keilmuan Astronomi, Arsitektur dan integrasi keislaman.

Suatu konsep yang menginginkan adanya suatu perenungan yang lebih dalam, dalam memikirkan segala hal dalam perancangan, suatu konsep yang abstrak tak nampak dari kondisi fisik namun diharapkan pengguna dapat merasakan puisi yang disampaikan sehingga menjadi suatu karya yang puitis bagi orang yang merasakan.

7.2 Saran

Tetapkan niat dalam segala tindakan.

Jangan pahami suatu karya arsitektur dari kulit luar, arsitektur tidak sekedar mencari style, tidak sekedar mencari yang trend, arsitektur tidak seperti fasion yang datang dan pergi. Namun terdapat persoalan–persoalan kebudayaan yang perlu otentik dirumuskan dan itu dari dalam bukan dari luar, kita tidak menolak, atau anti terhadap kemajuan teknologi yang baru, namun selalu bergerak dari dalam, tidak

sekedar menerima atau memasukkan dari luar, tapi evolutif dari dalam, organik dari dalam pengennya begitu (eko prawoto,2009).

Bahasa fisual itu banyak, banyak sekali, jangan terpenjara dalam dunia arsitektur yang berbahasa tentang fisik, janganlah mendewakan keilmuan barat, ya itu benar untuk konteks mereka, namun di Indonesia lebih cenderung mengambil atau meminjam dari kulit luarnya wadaq dan merumuskannya menjadi sebuah *style*.Indonesia menunggu kalian.

Pikirkan substansi dulu dalam melakukan segala hal.

Cari teman sebayak – banyaknya.

Oh iya, sebaiknya kalau ingin mencari referensi punya teman yang lain saja, jangan ini terlalu abstrak tidak jelas.